

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN  
TARIF PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Zumrotun Nafiah<sup>1</sup>, Silvia Hendrayanti<sup>2</sup>, Sopi<sup>3</sup>, Nur Chasanah<sup>4</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang**

[zumrotun\\_nafiah@stiesemarang.ac.id](mailto:zumrotun_nafiah@stiesemarang.ac.id), [silviahendrayanti45@gmail.com](mailto:silviahendrayanti45@gmail.com), [nurc3655@gmail.com](mailto:nurc3655@gmail.com)

**Abstract.** *The evaluation of a company can be measured by how much profit the company makes. Inmanagements intention and desire to reduce and achieve tax minimization, management will tend to work towards tax reduction. This study aims to examine the effect of Tax Planning, Deferred Tax Expenses and Tax Rates on Earnings Management.*

*The population in this study are manufacturing companies in the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the purposive sampling method, the number of samples in this study were 32 companies. The analysis used in this study is descriptive statistical test, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and autocorrelation test), multiple linear regression test analysis, and hypothesis testing (coefficient of determination test and t test). The measuring tool used for this analysis is the SPSS Version 26 program.*

*That based on the partial test (t test), Tax Planning has a negative and insignificant effect on Earnings Management and Deferred Tax Expense has a positive and insignificant effect on Earnings Management, while Tax Rates have a positive and significant effect on Earnings Management. Together (f test), Tax Planning, Deferred Tax Expenses and Tax Rates have an effect on Earnings Management with a significance value of  $0.003 < 0.05$ .*

*For further research, it is recommended to expand the number of samples, not only using one sector but using all sectors listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Tax Planning, Deferred Tax Expense, Tax Rate, Earnings Management*

**Abstraksi.** *Evaluasi suatu perusahaan dapat diukur dari seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. Dalam niat dan keinginan manajemen untuk mengurangi dan mencapai minimalisasi pajak, manajemen akan cenderung bekerja ke arah pengurangan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Tarif Pajak terhadap Manajemen Laba.*

*Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi), analisis uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji t). Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program SPSS Versi 26.*

*Bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Perencanaan Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Tarif Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara bersama-sama (uji f), Perencanaan Pajak,*

*Beban Pajak Tangguhan dan Tarif Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ .*

*Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas jumlah sampel, tidak hanya menggunakan satu sektor saja tetapi menggunakan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

**Kata kunci : Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Tarif Pajak, Manajemen Laba**

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Secara sederhana, evaluasi suatu perusahaan dapat diukur dari seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. Penggunaan informasi laba perusahaan dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal seperti pemilik perusahaan, manajer, kreditur, investor dan pemerintah. Melalui informasi laba ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan termasuk bonus dan kompensasi, dan juga dapat digunakan sebagai dasar penentuan besarnya pajak. Akibatnya, kreditur, investor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah (dalam hal ini SAT) memusatkan perhatiannya pada informasi yang terkandung dalam laba perusahaan.

Manajemen laba memang menjadi topik perhatian konstan dalam penelitian akuntansi. Manajemen laba adalah pengelolaan pendapatan (arus kas masuk) dan pengeluaran (arus kas keluar) untuk memastikan bahwa bisnis menghasilkan laba operasi bersih. Biasanya, manajemen laba berhubungan dengan laporan laba rugi (sering disebut laporan laba rugi. Ini membantu menentukan profitabilitas perusahaan bisnis, atau dalam kasus peramalan laba rugi (laba rugi), seberapa menguntungkannya. Laba dan manajemen kerugian sangat penting untuk membantu bisnis mempertahankan mata pencaharian, merencanakan dan menyusun strategi untuk masa depan mereka, dan meningkatkan kinerja. Dengan

membandingkan perkiraan laba rugi dengan kinerja aktual perusahaan lain, bisnis dapat mengidentifikasi area yang perlu mereka fokuskan atau tingkatkan.

Dalam niat dan keinginan manajemen untuk mengurangi dan mencapai minimalisasi pajak, manajemen akan cenderung bekerja ke arah pengurangan pajak. Sebuah eufemisme untuk meminimalkan beban pajak, yang sering disebut sebagai perencanaan pajak atau penghindaran pajak (Suandy, 2003 dalam jurnal Annisa, N. A., & Kurniasih, L (2012)). Perencanaan pajak mengacu pada proses rekayasa usaha yang berhubungan dengan wajib pajak agar kewajiban perpajakan seminimal mungkin tetapi masih dalam kerangka peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga perencanaan pajak adalah perbuatan hukum selama dilakukan dalam ruang lingkup yang berlaku. peraturan perpajakan. Koridor peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pajak dapat dilihat oleh perusahaan sebagai beban yang harus dibayar dan dianggap sebagai pengurang kekayaan perusahaan. Sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan tersebut berkurang dan berdampak pada penilaian atas kualitas kinerja manajemen oleh para pemangku kepentingan. Maka dari itu setiap pihak manajemen akan melakukan sedemikian rupa agar dapat membayar pajaknya sekecil mungkin.

Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak

yang tujuan akhir proses perencanaan pajak ini menyebabkan utang pajak, baik PPh maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi seminimal mungkin, sepanjang hal ini masih berada di dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Manajemen diberikan kebebasan menetapkan pilihan kebijakan akuntansi dalam menetapkan besarnya pencadangan beban ataupun penghasilan pajak tanggungan atas adanya perbedaan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang dinyatakan dalam PSAK. Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang berdasarkan uji parsial (uji t), Perencanaan Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba dan Tarif Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Beban Pajak Tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

Serly Deviyarty Deara Shinta Lestari, Fery Panjaitan (2021) meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak, beban pajak kini dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial beban pajak kini tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, serta secara parsial beban pajak tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil ini mengindikasikan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan akan diikuti oleh praktik manajemen laba sehingga laba perusahaan mencapai tingkat optimal 2.

Muhammad Iqbal Rizki (2022) menguji tentang pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dekriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji t dan uji f menggunakan software SPSS 21. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Latifah Hanum (2022) meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan tarif pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, Beban Pajak Tanggungan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Tarif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Saifur Rohman, Nina Sabrina, M.Orba Kurniawan (2022) meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba study empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak

tanggungan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Secara parsial perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ramdanu Nugroho, Divri Surya Abbas (2022) meneliti tentang pengaruh beban pajak tanggungan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi panel dengan menggunakan program Eview 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak tanggungan dan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian permasalahan maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggungan dan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri

barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah tarif pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori berkaitan dengan perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan tarif pajak, maupun teori-teori berkaitan dengan manajemen laba.

#### 2. Manfaat praktis

##### 1. Bagi Investor

Memberikan informasi yang lengkap dan mendalam tentang praktik perencanaan pajak dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Hal ini dapat membantu investor dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola pajak dan laba mereka.

##### 2. Bagi perusahaan

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik perencanaan pajak dan manajemen laba pada

perusahaan manufaktur. Dengan memahami pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan tarif pajak terhadap manajemen laba, perusahaan dapat mengelola pajak dan laba mereka secara etis dan transparan.

## II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (Agency Theory)

Dalam teori agensi menjelaskan tentang bagaimana hubungan antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) untuk bekerja sama dalam memenuhi hak dan kewajiban satu sama lain. Pada umumnya agar bisnis berjalan sesuai dengan yang diharapkan seringkali para pemilik perusahaan atau pemegang saham akan memperkerjakan manajer yang menjadi bagian dari suatu manajemen untuk mengelola dan mengambil keputusan bisnis perusahaan tersebut.

### Manajemen Laba

Manajemen laba yaitu aktivitas manajerial untuk mempengaruhi laporan keuangan baik dengan cara memanipulasi data atau informasi keuangan perusahaan maupun dengan cara pemilihan metode akuntansi, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan.

Menurut (Wirakusuma, 2016 dalam jurnal Wowor, J. C., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2021)). Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu. Hal ini bertujuan untuk menyesatkan para pengguna laporan keuangan tentang kondisi kinerja ekonomi perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan.

Manajemen laba dapat dipahami dalam dua cara, yaitu sebagai tindakan manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajer.

### Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah suatu kegiatan untuk merencanakan agar beban pajak serendah mungkin dengan memanfaatkan celah-celah aturan yang ada, tetapi tidak secara eksplisit melawan undang-undang, dan tidak dipersalahkan sebagai upaya penggelapan pajak.

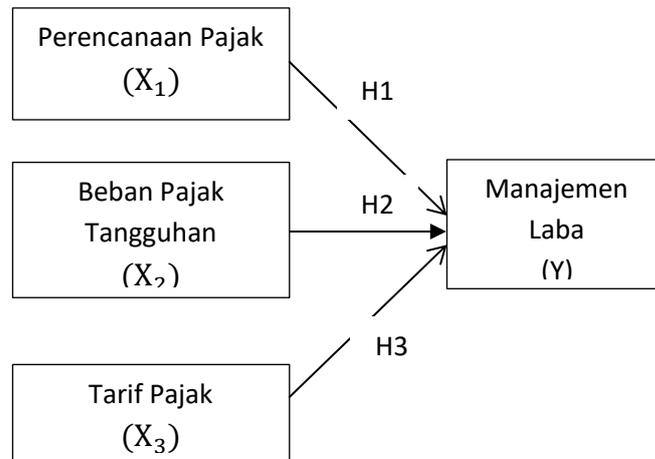
### Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk tujuan perpajakan) dan laba fiskal (laba yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan).

### Tarif Pajak

Tarif pajak adalah suatu angka tertentu yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Tarif pajak dapat berupa presentase yang tetap terhadap berapapun jumlah penghasilan atau berupa presentase yang berbeda-beda tergantung pada besarnya penghasilan.

### Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah sendiri oleh peneliti (2024)

#### Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub>: Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Tarif pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

### III. METODE PENELITIAN

#### Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari objek maupun subjek yang memiliki

karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang berjumlah 52 perusahaan.

#### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009). Metode penelitian dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kriteria dari sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2020-2022.

3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder,

data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 yang diperoleh di BEI dan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Test statistik yang digunakan antara lain analisis grafik histogram, normal probability plot, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang terdistribusi normal secara statistik atau tidak (Ghozali, 2013).

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang dilakukan dalam analisis regresi

##### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam sebuah model regresi. Autokorelasi muncul karena Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan

untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2013).

##### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai tolerance 0,10 atau VIF 10, maka dapat dikatakan dalam suatu model regresi terjadi gejala multikolinearitas

menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*).

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (manajemen laba) dengan variabel independen (perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, tarif pajak).

Persamaan model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Manajemen Laba

$\alpha$  : Konstanta

b : Koefisien Regresi

$X_1$  : Perencanaan Pajak

$X_2$  : Beban Pajak Tangguhan

$X_3$  : Tarif Pajak

e : Error Term

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh antara masing-masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dengan tingkat

signifikan 5% (0,05), kriteria pengujiannya.

1. Jika t hitung < t tabel atau manajemen laba > 0,05 maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung > t tabel atau manajemen laba < 0,05 maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai adjusted  $R^2$  berada diantara 0-1. Jika adjuster  $R^2$  mendekati 0 maka semakin lemah variaebel independen menerangkan variabel independen terbatas (Ghozali,2013).

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2023

Berdasarkan grafik *normal probability plot*, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: data sekunder diolah tahun 2023  
 Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,521 dan nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi.

**Model Summary<sup>b</sup>**

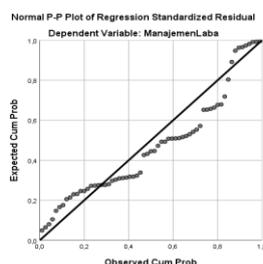
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,459	,211	,171	,12825	1,521

a. Predictors: (Constant), TarifPajak, PerencanaanPajak, BebanPajakTangguhan

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

#### a. Uji Normalitas

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**



**b. Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak	,982	1,018
	Beban Pajak Tanggahan	,973	1,028
	Tarif Pajak	,959	1,043

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

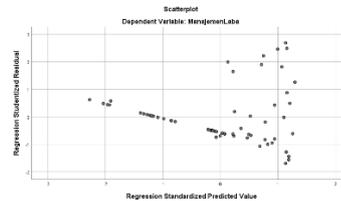
Sumber: Data sekunder diolah tahun 2023

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: data sekunder diolah tahun 2023

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Dari hasil analisis dengan program SPSS versi 26 tersebut, maka dapat diketahui persamaan regresi dari penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier yang terbentuk adalah:

$$Y = 25,950 - 0,011X_1 + 0,010X_2 + 0,012X_3$$

**d. Uji Regresi secara Parsial (Uji t)**

Hasil uji analisis regresi *Coefficients* dengan menggunakan SPSS versi 26 terlihat pada di bawah ini

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error		
1	(Constant)	25,950	,145	179,056	,000
	Perencanaan Pajak	-,011	,209	-,006	,958
	Beban Pajak Tanggahan	,010	,016	,069	,587
	Tarif Pajak	,012	,003	,444	,000

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

**e. Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,459 <sup>a</sup>	,211	,171	,12825	1,521

a. Predictors: (Constant), TarifPAjak, PerencanaanPajak, BebanPajakTangguha

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

Sumber: data sekunder diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dari SPSS versi 26 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,171 artinya secara bersama-sama variabel Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Tarif Pajak mempunyai kontribusi terhadap Manajemen Laba sebesar 17,1%, sedangkan sisanya 82,9% (100%-17,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dimasukkan dalam model penelitian ini.

**KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas jumlah sampel, tidak hanya menggunakan satu sektor saja tetapi menggunakan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Disarankan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan.  
 3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang berkaitan mengenai Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, *Return On Investment* (ROI) dan yang lainnya.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 32 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tentang Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Tarif Pajak terhadap Manajemen Laba, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Manjemen Laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tarif Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance. *Jurnal akuntansi dan Auditing*, 8(2), 123-136.

- Deviarty, S., Lestari, D. S., & Panjaitan, F. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Kini Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK), STIE-IBEK*, 8(1), 12–20. <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIABK/article/view/645>
- Firdiansyah, M. A., Sudarmanto, E., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh profitabilitas dan biaya operasional terhadap beban pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Ghozali, F. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham (studi pada perusahaan properti yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2007-2011). Skripsi Sarjana. Malang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Hanum, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). Hidayatul Quran.
- Iqbal Rizki, M. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017-2021. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , 1–85.
- Lestari, Y. O. (2011). Konvergensi international financial reporting standards (IFRS) dan manajemen laba di Indonesia. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 2(2).
- Nazaruddin, I. (2011). Dampak Religiositas, Relativisme dan Idealisme Terhadap Penalaran Moral dan Perilaku Manajemen Laba (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Undip).
- Nugroho, Ramdanu, D. (2022). Pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 428–435.
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–21.
- Rioni, Y. S., Program, D., Perpajakan, S., Pembangunan, U., Budi, P., Program, D., Perpajakan, S., Pembangunan, U., & Budi, P. (2021). Vol . 11 No . 2 Januari 2021 ISSN : 2087 - 4669. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(2), 116–126.

- Rohman, S., Sabrina, N., & Kurniawan, M. O. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2017-2020). *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.11347>.
- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen laba. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 15(4), 424-441.
- Sinaga, O. S., Jamaluddin, J., Simarmata, S. D., Sitinjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh current ratio (CR) total asset turn over (TATO) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. *INOVASI*, 16(2), 179-191.
- Tamamah, J. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Capital Adequacy Ratio dan Beban Operasional, Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (Doctoral disertation, Universitas Islam Sultan Agung).